

Pola Makan Ny.T

No	Waktu Makan (Jam)	Nama Makanan	Bahan			Zat Gizi												
			Jenis	Banyaknya		Energi (kkal)	Protein (gr)	Lemak (gr)	Kh (gr)	Vit A (SI)	Vit B1 (mg)	Vit B2 (mg)	Vit B3 (mg)	Vit C (mg)	Vit D (g)	Ca (mg)	P (mg)	Fe (mg)
				Urt	Gr													
1	pagi	nasi putih	zat tenaga	2 centong	200	356	4.2	0.2	81.2	0	0.04	-	-	2	-	10	44	2
		Tahu goreng	zat pembangun	2 ptg	50	85,5	6,54	1	0,8	0	0.006	-	-	0	-	133,8	109	1,44
		Sop bayam	zat pengatur	1 mangkok	150	96	1.4	4.2	2,6	298	0.01	-	-	44	-	258	54	1,6
2	s'lingan	Ubi rebus	zat tenaga	2 ptg	200	648	30	15,2	89,2	0	0	-	-	0	-	12	28,48	0.8
		Biscuit PMT	zat tenaga	3 keping	50	95	2	4	13	0	0	-	-	-	-	-	-	-
3	siang	nasi putih	zat tenaga	2 centong	200	356	4.2	0.2	81.2	0	0.04	-	-	2	-	10	44	2
		Telur dadar	zat pembangun	1 butir	50	260	18	17,4	1,8	19,56	0	0,62	-	1	-	0,04	240	0,04
		Sop bayam	zat pengatur	1 mangkok	150	96	1,4	4,2	2,6	298	0.01	-	-	44	-	258	54	1,6
4	s'lingan	Kolak ubi ungu	zat tenaga	1 mangkok	100	300	20	0,5	13	0	0	-	-	-	-	-	-	0,2
		Energen	zat tenaga	1 gelas	30	130	1	4	23	375	30	-	10	-	7,5	150	0	0
5	malam	nasi putih	zat tenaga	1 centong	100	178	2,1	0.1	40.6	0	0.02	-	-	1	-	5	22	1
		Telur ceplok	zat pembangun	1 butir	50	130	9	8,7	0,9	9,78	0	0,31	-	0,5	-	0,02	120	0,02
		Sayur angka	zat pembangun	1 mangkok	100	51	2	0,4	11,3	90,91	0.07	-	-	9	-	45	29	0,5
6	s'lingan	Kolak ubi ungu	zat tenaga	1 ptg	50	324	15	7,6	44,6	1	0.03	-	-	0	-	6	14,24	0.4
		Susu	Zat tenaga	1 gelas	40	230	2	8	46	375	30	-	10	-	-	200	0	0
		Pisang	zat pengatur	2 buah	100	99	1,2	0.2	25,8	146	0.08	-	-	3	-	8	28	1
Jumlah						3.434,5	120,04	75,9	477,6	1,275,5	62,61	0,93	20	106,5	7,5	1.095,86	786,72	12,6

Pola Makan Ny.T

No	Waktu Makan (Jam)	Nama Makanan	Bahan			Zat Gizi												
			Jenis	Banyaknya		Energi (kkal)	Protein (gr)	Lemak (gr)	Kh (gr)	Vit A (SI)	Vit B1 (mg)	Vit B2 (mg)	Vit B3 (mg)	Vit C (mg)	Vit D (g)	Ca (mg)	P (mg)	Fe (mg)
				Urt	Gr													
1	Pagi	nasi putih	zat tenaga	2 centong	200	356	4,2	0,2	81,2	0	0,04	-	-	2	-	10	44	2
		sayur sop	Zat pengatur	1 mangkok	200	156	2,6	4	2	512	0,2	-	-	0,4	-	336	100	3,6
		Bakwan	zat tenaga	2 ptg	100	252	7,38	9,18	48	0	0,024	-	-	0	-	183,6	71,1	1,5
2	s'lingan	Bubur kcg.hijau	zat pembangun	1 mangkok	200	226	7,8	7,2	29,2	68	0,28	-	-	4,8	-	10	0	0
		Biscuit PMT	zat tenaga	3 keping	50	95	2,4	3,2	14	0	0	-	-	0	-	0	0	0
3	Siang	nasi putih	zat tenaga	2 centong	200	356	4,2	0,2	81,2	0	0,04	-	-	2	-	10	44	2
		Sayur sop	zat pengatur	1/2 gls lbh	70	156	2,6	4	2	512	0,2	-	-	0,4	-	336	100	3,6
		Tahu isi	zat pembangun	4 ptg	100	171,6	13,08	41,2	1,6	0	0,012	-	-	0	-	267,6	218	2,88
4	s'lingan	Nagasari Ubi	zat pembangun	3 bungkus	216	552	2,8	0,6	0	0	0	-	-	0	-	-	-	1,2
		Es Cincau	zat pembangun	1 gls	40	30	0,2	0,2	0	0	0	-	-	0	-	-	-	0
5	malam	nasi putih	zat tenaga	1.5 centong	150	267	3,15	0,1	60,9	0	0,03	-	-	0	-	7,5	2	1
		bakso	zat pembangun	1 mangkok	100	452	14,5	42,3	2,3	0	0,2	-	0,2	-	-	28	61	1,1
6	S'lingan	Kerupuk	Zat tenaga	2 pcs	30	286,2	2,82	12,30	41,10	0	0,4	-	-	0	56	-	-	-
		Susu jahe	Zata pembangun	1 bgks	27	100	0	2	21	0	0	-	-	0	-	-	-	-
Jumlah						3.455,6	67,73	126,68	384,5	1.092	1,8	0	0,2	9,6	56	1.182,6	443,9	18,88

Pola Makan Ny.T

No	Waktu Makan (Jam)	Nama Makanan	Bahan			Zat Gizi													
			Jenis	Banyaknya		Energi (kkal)	Protein (gr)	Lemak (gr)	Kh (gr)	Vit A (SI)	Vit B1 (mg)	Vit B2 (mg)	Vit B3 (mg)	Vit C (mg)	Vit D (g)	Ca (mg)	P (mg)	Fe (mg)	
				Urt	Gr														
1	pagi	nasi putih	zat tenaga	2 centong	200	356	4.2	0.2	81.2	0	0.04	-	-	2	-	10	44	2	
		Tahu goreng	zat pembangun	2 ptg	50	85,5	6,54	1	0,8	0	0.006	-	-	0	-	133,8	109	1,44	
		lkan pindang	zat pengatur	2 ptg	159	96	1.4	4.2	2,6	298	0.01	-	-	44	-	258	54	1,6	
2	s'lingan	Ubi goreng	zat tenaga	4 ptg	100	326	30	15,2	89,2	0	0	-	-	0	-	12	28,48	0.8	
		Biscuit PMT	zat tenaga	3 keping	50	95	2	4	13	0	0	-	-	-	-	-	-	-	
3	siang	nasi putih	zat tenaga	2 centong	200	356	4.2	0.2	81.2	0	0.04	-	-	2	-	10	44	2	
		Telur dadar	zat pembangun	1 butir	50	260	18	17,4	1,8	19,56	0	0,62	-	-	1	-	0,04	240	0,04
		Sayur tahu	zat pengatur	1 mangkok	150	155	1,4	4,2	2,6	298	0.01	-	-	44	-	258	54	1.6	
4	s'lingan	Kolak ubi ungu	zat tenaga	1 mangkok	100	300	20	0,5	13	0	0	-	-	-	-	-	-	0,2	
		Energen	zat tenaga	1 gelas	30	130	1	4	23	375	30	-	10	-	7,5	150	0	0	
5	malam	nasi putih	zat tenaga	1 centong	100	178	2,1	0.1	40.6	0	0.02	-	-	1	-	5	22	1	
		Telur ceplok	zat pembangun	1 butir	50	130	9	8,7	0,9	9,78	0	0,31	-	-	0,5	-	0,02	120	0,02
		Sayur tahu	zat pembangun	1 mangkok	100	155	2	0,4	11,3	90,91	0.07	-	-	9	-	45	29	0,5	
6	s'lingan	Kolak ubi ungu	zat tenaga	1 ptg	50	324	15	7,6	44,6	1	0.03	-	-	0	-	6	14,24	0.4	
		Susu	Zat tenaga	1 gelas	40	230	2	8	46	375	30	-	10	-	-	200	0	0	
		Pisang	zat pengatur	2 buah	100	99	1,2	0.2	25,8	146	0.08	-	-	3	-	8	28	1	
Jumlah						3.275,5	120,04	75,9	477,6	1,275,5	62,61	0,93	20	106,5	7,5	1.095,86	786,72	12,6	

Menentukan Kebutuhan Kecukupan Energi Ny.T

Data Ny. T :

Tinggi Badan = 155 cm = 1,55 m

Berat Badan = 50 Kg

Umur = 25 Tahun

Kebutuhan AMB = 1 kkal x BB x Umur

Aktivitas fisik = 1,56

AMB + Aktivitas Fisik = 1,56 x Kebutuhan AMB

Tambahan Untuk Menaikkan BB adalah 500 kkal

Perhitungan energi untuk menaikkan BB :

Kebutuhan AMB = 1 kkal x 50 x 25 = 1.200 kkal

AMB + Aktivitas Fisik = 1,56 x 1.200 = 1.872 kkal

Tambahan Untuk Menaikkan BB = 500 kkal

3.572 kkal / hari

Menghitung IMT Ny.T :

$$\text{IMT} = \frac{43}{(1,55)(1,55)} = \frac{43}{2,4025} = 17,8$$

BB sebelum hamil : 43 Kg

Tinggi : 1,55 M

STANDAR NOMENKLATUR KEBIDANAN

1. Diakui dan disyahkan oleh profesi
2. Berhubungan langsung dengan praktik kebidanan
3. Memiliki ciri khas kebidanan
4. Didukung oleh clinical judgement dalam praktik kebidanan
5. Dapat diselesaikan dengan manajemen kebidanan

DAFTAR NOMENKLATUR KEBIDANAN

1. Persalinan Normal

Adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup, dari dalam uterus melalui vagina atau jalan lain ke dunia luar.

2. Partus Normal

Bayi lahir melalui vagina dengan letak belakang kepala / ubun-ubun kecil, tanpa memakai alat / pertolongan istimewa, serta tidak melukai ibu maupun bayi (kecuali episiotomi), berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam.

3. Syok

Syok adalah suatu kondisi patofisiologi dengan perfusi jaringan dan organ yang tidak adekuat yang mengarah pada suatu keadaan hipoperfusi dan hipoksia seluler pada akhirnya dengan semua gejala sisa yang menyertai.

4. DJJ tidak normal

Suara jantung adalah suara yang dikeluarkan oleh jantung dan akibat aliran darah melalui jantung.

5. Abortus

Abortus adalah : kegagalan kehamilan sebelum umur 28 minggu / berat janin kurang dari 1000 gram.

6. Solusio Placenta

Solusio plasenta adalah lepasnya sebagian atau seluruh jaringan plasenta yang berimplantasi normal pada kehamilan di atas 22 minggu dan sebelum anak lahir.

7. Akut Pyelonephritis

Pyelonephritis Akut adalah inflamasi pada pelvis ginjal dan parenkim ginjal yang disebabkan karena adanya infeksi oleh bakteri.

8. Amnionitis

Amnionitis adalah infeksi yang berada didalam uterus.

9. Anemia Berat

Anemia Berat adalah suatu keadaan yang menggambarkan kadar hemoglobin atau jumlah eritrosit dalam darah kurang dari nilai standar (normal).

10. Apendiksitis

Apendiksitis adalah peradangan dari apendiks, penyebab abdomen akut yang paling sering terjadi

11. Atonia Uteri

Atonia uteri adalah uterus tidak berkontraksi dan lembek, pendarahan segera terjadi setelah anak lahir.

12. Infeksi Mammae

Carcinoma mammae adalah neoplasma ganas dengan pertumbuhan jaringan mammae abnormal yang tidak memandang jaringan sekitarnya, tumbuh infiltrasi dan destruktif dapat bermetastase (Soeharto Resko Prodjo, 1995).

13. Pembengkakan Mamae

Payudara bengkak disebabkan karena menyusui yang tidak kontinyu, sehingga sisa ASI terkumpul pada daerah duktus. Hal ini dapat terjadi pada hari ke tiga setelah melahirkan.

14. Presentasi Bokong

15. Asma Bronchiale

16. Presentasi Daggu

17. Disproporsi Sevalo Pelvik

Disproporsi sefalo pelvik yaitu ketidak seimbangan antara ukuran kepala dan panggul.

18. Hipertensi Kronik

19. Koagilopati

20. Presentasi Ganda

21. Cystitis

Cystitis adalah inflamasi kandung kemih yang paling sering disebabkan oleh infeksi ascenden dari uretra. Penyebab lainnya mungkin aliran balik urine dari uretra kedalam kandung kemih. Kontaminasi fekal atau penggunaan kateter atau sistoskop.

22. Eklampsia

Pre-eklampsia dalam kehamilan adalah apabila dijumpai tekanan darah 140/90 mmHg setelah kehamilan 20 minggu (akhir triwulan kedua sampai triwulan ketiga) atau bisa lebih awal terjadi. Sedangkan pengertian eklampsia adalah apabila ditemukan kejang-kejang pada penderita pre-eklampsia, yang juga dapat disertai koma. Pre-eklampsia adalah salah satu kasus gangguan kehamilan yang bisa menjadi penyebab kematian ibu. Kelainan ini terjadi selama masa kelamitan, persalinan, dan masa nifas yang akan berdampak pada ibu dan bayi.

23. Kelainan Ektopik

Kelainan Ektopik Adalah : kehamilan dengan implantasi terjadi di luar rongga uterus. Kehamilan ektopik adalah : kehamilan yang berlangsung di luar endometrium yang normal (travum uteri).

24. Ensephalitis

Encephalitis adalah suatu peradangan dari otak.

25. Epilepsi

Epilepsi memiliki pengertian gangguan kronik ditandai bangkitan epileptik berulang akibat gangguan fungsi otak secara intermiten yang terjadi oleh lepas muatan listrik abnormal neuron-neuron secara paroksismal akibat berbagai etiologi.

26. Hidramnion

Hidramnion atau poli hidramnion adalah suatu kondisi dimana terdapat keadaan dimana jumlah air ketuban melebihi dari batas normal.

27. Presentasi Muka

28. Persalinan Semu

29. Kematian Janin

30. Hemoragik Antepartum

31. Hemoragik Postpartum

32. Gagal Jantung

33. Inertia Uteri

34. Infeksi Luka

35. Invertio Uteri

36. Bayi Besar

37. Malaria Berat Dengan Komplikasi

38. Malaria Ringan Dengan Komplikasi

- 39. Mekonium**
- 40. Meningitis**
- 41. Metritis**
- 42. Migrain**
- 43. Kehamilan Mola**
- 44. Kehamilan Ganda**
- 45. Partus Macet**
- 46. Posisi Occiput Posterior**
- 47. Posisi Occiput Melintang**
- 48. Kista Ovarium**
- 49. Abses Pelvix**
- 50. Peritonitis**
- 51. Placenta Previa**
- 52. Pneumonia**
- 53. Pre-Eklampsia Ringan/Berat**
- 54. Hipertensi Karena Kehamilan**
- 55. Ketuban Pecah Dini**
- 56. Partus Prematurus**
- 57. Prolapsus Tali Pusat**
- 58. Partus Fase Laten LAMA**
- 59. Partus Kala II Lama**
- 60. Sisa Plasenta**
- 61. Retensio Plasenta**
- 62. Ruptura Uteri**
- 63. Bekas Luka Uteri**
- 64. Presentase Bahu**
- 65. Distosia Bahu**
- 66. Robekan Serviks dan Vagina**
- 67. Tetanus**
- 68. Letak Lintang**
- 69. Sectio Caesarea**